

RINGKASAN

Banyaknya jumlah pengguna rokok di Indonesia dengan dibarengi berkembang pesatnya teknologi mengakibatkan munculnya rokok elektrik. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna rokok elektrik terbanyak di negara ASEAN. Pengguna rokok elektrik di Indonesia banyak dikuasai oleh remaja atau mahasiswa. Meskipun belum terbukti secara ilmiah, pengguna rokok elektrik di Indonesia banyak yang beranggapan bahwa rokok elektrik ini lebih aman daripada rokok konvensional dan bisa dijadikan sebagai alat untuk berhenti merokok.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh harga rokok elektrik, harga rokok konvensional, pendapatan, pengaruh teman, selera dan tingkat pengetahuan terhadap konsumsi rokok elektrik di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Angkatan Tahun 2019-2022 dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa sebar kuesioner melalui *google form*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang diolah dan diuji menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel harga rokok elektrik, harga rokok konvensional, pendapatan, pengaruh teman, selera dan tingkat pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi rokok elektrik di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Sedangkan secara parsial, variabel harga rokok elektrik memiliki pengaruh negatif signifikan, kemudian variabel pendapatan, pengaruh teman dan selera memiliki pengaruh positif signifikan sementara variabel harga rokok konvensional dan tingkat pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi rokok elektrik di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk mengurangi jumlah konsumsi rokok elektrik di Indonesia. Pemerintah perlu menaikkan harga rokok elektrik supaya pengguna rokok elektrik di Indonesia mengurangi konsumsi rokok elektrik dan pemerintah juga perlu membuat kebijakan mengenai cairan rokok elektrik yang beredar dengan membatasi atau mengurangi kadar zat-zat yang terkandung pada cairan rokok elektrik seperti nikotin. Kemudian pemerintah serta orang tua juga perlu melakukan edukasi tambahan kepada pengguna rokok elektrik supaya dapat mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan yang lebih penting seperti makan, pendidikan dan kesehatan.

Kata kunci : Konsumsi, Harga Rokok Elektrik, Harga Rokok Konvensional, Pendapatan, Pengaruh Teman, Selera, Tingkat Pengetahuan

SUMMARY

The large number of cigarette users in Indonesia coupled with the rapid development of technology has resulted in the emergence of electric cigarettes. Indonesia is a country with the highest number of e-cigarette users in ASEAN countries. Most of the users of electric cigarettes in Indonesia are teenagers or students. Although it has not been scientifically proven, many e-cigarette users in Indonesia think that e-cigarettes are safer than conventional cigarettes and can be used as a tool to stop smoking.

The purpose of this study was to analyze the effect of the price of e-cigarettes, the price of conventional cigarettes, income, the influence of friends, tastes and level of knowledge on the consumption of e-cigarettes among students at Jenderal Soedirman University.

This research uses a descriptive quantitative research method using a purposive sampling technique. The population in this study were students at Jenderal Soedirman University Class of 2019-2022 and the sample used was 100 respondents. This study uses primary data by distributing questionnaires through the Google form. The analytical tool used in this study was multiple linear regression analysis which was processed and tested using SPSS 26.

The results of this study indicate that as a whole the variables of the price of electric cigarettes, the price of conventional cigarettes, income, the influence of friends, taste and level of knowledge have a significant effect on the consumption of electric cigarettes among students at Jenderal Soedirman University. Meanwhile, partially, the variable price of e-cigarettes has a significant negative effect, while the variable price, income, influence of friends and tastes has a significant positive effect and the variable level of knowledge has no significant effect on consumption of e-cigarettes among students at Jenderal Soedirman University.

The implication of this research is to reduce the amount of e-cigarette consumption in Indonesia. The government needs to increase the price of e-cigarettes so that e-cigarette users in Indonesia reduce their consumption of e-cigarettes and the government also needs to make a policy on circulating e-cigarettes by limiting or reducing the levels of substances contained in e-cigarettes, such as nicotine. Then the government and parents also need to conduct additional education for e-cigarette users so they can allocate income for more important needs such as food, education and health.

Keywords: Consumption, E-Cigarette Prices, Conventional Cigarette Prices, Income, Influence of Friends, Taste, Knowledge Level